

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Permukiman merupakan salah satu dari hasil aktifitas manusia yang mengubah kondisi lingkungan yang awalnya bersifat alamiah menjadi buatan (Sutomo,2018). Menurut UU Republik Indonesia No 1 tahun 2011, pemukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri dari atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan. Sedangkan menurut Wesnawa dalam Yunus (2015) menjelaskan, permukiman dapat diartikan sebagai bentukan baik buatan ataupun alami dengan segala kelengkapannya yang digunakan manusia sebagai individu maupun kelompok untuk bertempat tinggal baik sementara maupun menetap dalam rangka menyelenggarakan kehidupannya.

Sebagai Negara berkembang, pertumbuhan penduduk di Indonesia makin pesat yang disebabkan karena pertumbuhan penduduk yang ada di dalamnya maupun perpindahan penduduk antar daerah. Hal ini mempengaruhi kebutuhan sarana dan prasarana permukiman. Menurut Suriatmaja dalam Sutomo, (2018) permukiman adalah bagian dari permukaan bumi yang dihuni manusia yang meliputi pula segala prasarana dan sarana yang menunjang

kehidupan penduduk yang menjadi satu kesatuan dengan tempat tinggal yang bersangkutan.

Menurut Yunus (1989) dalam Sutomo, (2018) pertumbuhan penduduk akan berpengaruh pada pertumbuhan pemukiman, pertumbuhan pemukiman akan membentuk pola persebaran. Pola permukiman adalah kekhasan distribusi fenomena permukiman di dalam ruang atau wilayah, dalam hal di dalamnya dibahas tentang bentuk-bentuk permukiman secara individual dan persebaran dari individu –individu permukiman dalam kelompok

Pola sebaran yang terbentuk umumnya seragam (*uniform*), acak (*random*), mengelompok (*clustered*), dan lain sebagainya dapat diberi ukuran kuantitatif.

Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga memiliki luas 1727 Ha dengan 14 desa yaitu Karangpule, Kalitinggar, Sokawera, Padamara, Karangjambe, Bojanegara, Karangsentul, Gemuruh, Dawuhan, Prigi, Purbayasa, Karangambas, Mlipiran, Kalitinggar Kidul dengan desa terluas yaitu Gemuruh seluas 182,94 Ha dan desa terkecil yaitu Karangsentul seluas 58,10 Ha (Padamara dalam angka tahun 2018). Jumlah penduduk Kecamatan Padamara tahun 2016 sebesar 42.725 jiwa dan pada tahun 2017 sebesar 43.282 jiwa. Ada peningkatan 39.007 jiwa (Padamara dalam angka tahun 2018). Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk maka semakin bertambah pula kebutuhan tempat tinggal khususnya perumahan. Dengan munculnya berbagai perumahan baru, akan memicu timbulnya masalah baru.

Perumahan adalah sekelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan

sarana lingkungan. Selain berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian untuk mengembangkan kehidupan dan penghidupan keluarga, perumahan juga merupakan tempat untuk menyelenggarakan kegiatan bermasyarakat dalam lingkup terbatas (Wesnawa, 2015). Sedangkan menurut Olorunfemi (1986), perumahan adalah simbol status serta perlindungan dari lingkungan.

Penelitian ini bermaksud mengetahui kemungkinan-kemungkinan peluang pertumbuhan perumahan baru di masa yang akan datang.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu **Bagaimana pola persebaran perumahan baru di Kecamatan Padamara?**

### **C. Tujuan**

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola persebaran perumahan baru di Kecamatan Padamara.

### **D. Manfaat**

Ada beberapa manfaat yang diberikan dalam melaksanakan penelitian ini, diantaranya :

1. Bagi Peneliti, sebagai sarana penelitian mahasiswa dalam mengkaji fenomena-fenomena dalam Geosfer secara nyata dan mencocokkan realitas yang ada dengan konsep-konsep yang didapat di bangku kuliah.

2. Bagi Pendidik dan Pengajar, sebagai sarana bahan ajar dalam kegiatan belajar dan mengajar di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah maupun Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
3. Bagi Pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan di daerahnya khususnya terkait penataan tata ruang di Kecamatan Padamara.

